

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Sekolah

2.1.1 Sejarah Sekolah

SMK Ma'arif Cidaun Didirikan pada 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur Nomor 412.5/6/6.a/Bid.SMA-SMK/Kab/2015 Tentang Pemberian Izin pendirian sekolah dengan tiga kompetensi keahlian yaitu Agribisnis Ternak Unggas, Teknik Komputer dan Jaringan dan Administrasi Perkantoran. Berdiri dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Cidaun dengan status sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Desa Kertajadi Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

2.1.2 Visi Misi Sekolah

2.1.2.1 Visi Sekolah

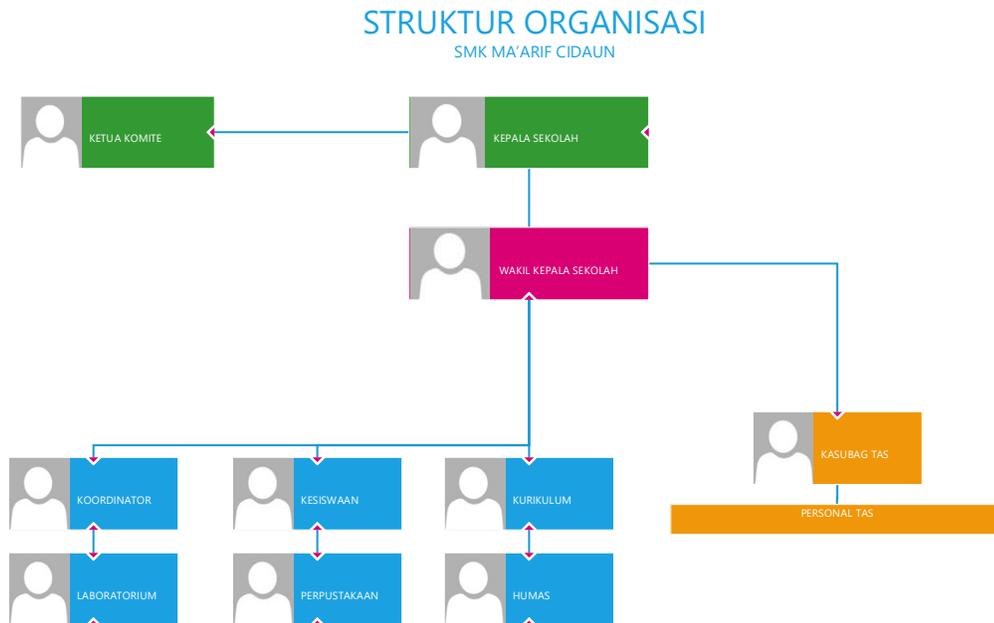
“Terwujudnya siswa yang disiplin, terampil, berdaya saing dan berakhlakul karimah”

2.1.2.2 Misi Sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis disiplin
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menyiapkan tenaga terampil
3. Menyelenggarakan pendidikan yang dapat berdaya saing
4. Menyelenggarakan pendidikan berbasis akhlakul karimah

2.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

2.1.3.1 Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi SMK Ma'arif Cidaun

2.1.3.2 Uraian Tugas

Berikut adalah Uraian Tugas dari Aktor pada Struktur Organisasi.

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah memiliki Tugas sebagai Berikut.

1.1 Menyusun Program Kerja

Penyusunan program kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
- b. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.
- c. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
- d. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
- e. Membuat perencanaan program induksi

1.2 Melaksanakan Rencana Kerja

Melaksanakan rencana kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun pedoman kerja;
- b. Menyusun struktur organisasi sekolah
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan Tahunan;
- d. Menyusun pengelolaan kesiswaan yang meliputi: --melaksanakan penerimaan peserta didik baru;--memberikan layanan konseling kepada peserta didik;--melaksanakan kegiatan ekstra dan kokurikuler untuk para peserta didik;--melakukan pembinaan prestasi unggulan;--melakukan pelacakan terhadap alumni;
- e. Menyusun K-13, kalender pendidikan, dan kegiatan pembelajaran;
- f. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Mengelola sarana dan prasarana;
- h. Membimbing guru pemula;
- i. Mengelola keuangan dan pembiayaan;
- j. Mengelola budaya dan lingkungan sekolah;
- k. Memberdayakan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah;
- l. Melaksanakan program induksi.

1.3 Supervisi Dan Evaluasi

Tugas Supervisi dan evaluasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun program supervisi
- b. Melaksanakan program supervisi.
- c. Melaksanakan Evaluasi Diri Sekolah (EDS)
- d. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan K-13
- e. Mengevaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah memiliki rincian tugas sebagai berikut.

- a. Membantu tugas Kepala Sekolah sesuai dengan tugas bidangnya
- b. Mewakili Kepala Sekolah bila berhalangan

3. Kepala Urusan TAS

Kepala Urusan Tenaga Administrasi Sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun program tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Mengatur segala sesuatu yang terkait dengan penyediaan keperluan sekolah
- d. Melaksanakan penyelesaian kegiatan penggajian guru/pegawai, laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/sekolah dan rencana belanja bulanan
- e. Menyusun administrasi pegawai, guru dan siswa
- f. Meng-inventaris seluruh data.
- g. Membukukan surat keluar dan masuk
- h. Mengajukan usulan kenaikan pangkat guru
- i. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
- 10) Menyusun administrasi perlengkapan sekolah
- j. Menyusun dan menyajikan data / statistik sekolah
- k. Meningkatkan dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, Kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan (6K).
- l. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan Ketatausahaan secara berkala
- m. Bertanggung jawab terhadap kelancaran tugas operasional sekolah Administrasi Personal Tata Usaha

Mengadakan administrasi sekolah dengan sebaik-baiknya yang meliputi :

- a. Progam Kerja Kepala Sekolah
- b. RAPBS
- c. Kalender Pendidikan
- d. Daftar Pembagian Tugas
- e. Struktur Organisasi Sekolah
- f. Jadwal Pelajaran
- g. Peraturan Tata Tertib Guru dan Tata Usaha

- h. Acara kerja Kepala Sekolah
- i. Jadwal Guru Piket
- j. Buku Piket
- k. Buku Pembinaan
- l. Himpunan Hasil supervisi
- m. Buku Pengumuman
- n. Buku Notula Rapat
- o. Buku Tamu Umum dan Khusus
- p. Dokumen Pendirian sekolah
- q. Daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan tenaga tata usaha
- r. Form monitoring kegiatan 6 K di sekolah
- s. Program satuan pelajaran, perangkat KBM lainnya untuk proses belajar mengajar tatap muka dikelas
- t. Buku agenda surat keluar / masuk

4. Urusan Kesiswaan

Tugas Urusan Kesiswaan adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
- b. Menegakkan Tata Tertib Sekolah
- c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- d. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, Kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan(6K)
- e. Memberi pengarahan dan penilaian dalam pemilihan pengurus OSIS
- f. Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
- g. Bekerjasama dengan para pembina kegiatan kesiswaan didalam menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
- h. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerimaan siswa baru.

- i. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
- k. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua murid
- l. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan siswa penerima beasiswa

5. Urusan Kurikulum

Tugas urusan kurikulum adalah sebagai berikut

- a. menyusun program kerja pengajaran, baik program kerja tahunan ataupun program kerja semesteran;
- b. Menyusun anggaran kegiatan untuk peningkatan pelaksanaan kurikulum;
- c. Menyusun Kalender Pendidikan yang akan dilaksanakan disekolah;
- d. Menyusun pembagian tugas mengajar para guru dan tugas tambahan yang lainnya;
- e. Menyusun jadwal pelajaran;
- f. menyusun jadwal pelaksanaan ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester), Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Nasional;
- g. Mengkoordinir pengembangan kurikulum bagi guru;
- h. Menyusun program dan kegiatan pengajaran;
- i. Menyusun dan melakukan analisis pencapaian target kurikulum;
- j. Mengkoordinir penyusunan KTSP, Prota, Promes, Silabus, RPP dan Modul Pembelajaran;
- k. Mengajar sesuai dengan beban kerja yang sudah ditetapkan
- l. Melakukan koordinasi tentang persiapan dan pelaksanaan UTS/US/UN dan Ujian Lainnya
- m. Melakukan Penyusunan kriteria kenaikan kelas dan persyaratan kelulusan bagi seluruh siswa bersama guru kelas, kepala program studi dan Kepala Sekolah;

- n. Menyusun laporan tentang kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler yang dilaksanakan disekolah;
- o. Melakukan koordinasi tentang Penerimaan Siswa Baru (PSB);
- p. Melakukan koordinasi tentang wali kelas dan kegiatan bimbingan siswa;
- q. Melakukan koordinasi tentang pelaksanaan kegiatan pokja Kurikulum Sekolah;
- r. Melakukan koordinasi tentang penulisan dan pengembangan bahan ajar;
- s. Mendokumentasikan kurikulum, penyesuaian kurikulum dan bahan ajar yang telah berlaku;
- t. Mewakili Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum;
- u. Membuat laporan secara berkala kepada Kepala Sekolah berkaitan dengan kurikulum sekolah.

6. Urusan Humas

Tugas urusan humas adalah sebagai berikut.

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orangtua/Wali siswa
- b. Membina hubungan antar sekolah dengan komite sekolah
- c. Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga-lembaga sosial lainnya
- d. Memberi/berkonsultasi dengan usaha.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.
- f. Melaksanakan tugas-tugas ke luar lembaga
- g. Menjalin hubungan ke luar lembaga sesuai fungsi dan kebutuhan

7. Perpustakaan

Tugas pengurus perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan program kerja perpustakaan
- b. Pengurusan pelaksanaan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan

- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku perpustakaan
- e. Penyimpanan buku-buku perpustakaan
- f. Melaksanakan inventarisai perpustakaan
- g. Melayani pemakai perpustakaan
- h. Mengatur dan menata perpustakaan
- i. Menyeleksi pembelian buku
- j. Mengusahakan pengadaan buku baru
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan
- l. Menjaga dan melaksanakan kegiatan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan

8. Laboratorium

Tugas pengurus laboratorium adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai penanggung jawab atas Laboratorium
- b. Membantu mempersiapkan ruang laboratorium
- c. Mempersiapkan ruang laboratorium
- d. Melakukan pemeliharaan dan penyimpanan alat-alat praktik
- e. Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik
- f. Mengadakan penyusunan laporan keadaan alat praktik
- g. Menerima, memeriksa dan meneliti alat-alat yang telah dikembalikan oleh guru
- h. Mengetahui kegunaan dan cara kerja setiap peralatan yang menjadi wewenangnya
- i. Melaporkan alat rusak, hilang kepada Kepala Sekolah
- j. Menjaga dan melaksanakan kegiatan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan
- k. Membuka daftar skala prioritas kebutuhan untuk kelancaran praktikum

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Wawan dan Munir, secara umum sistem dapat di artikan sebagai sebuah kumpulan jaringan kerja dari berbagai prosedur yang saling berhubungan[11]. Prosedur-prosedur tersebut bersama-sama

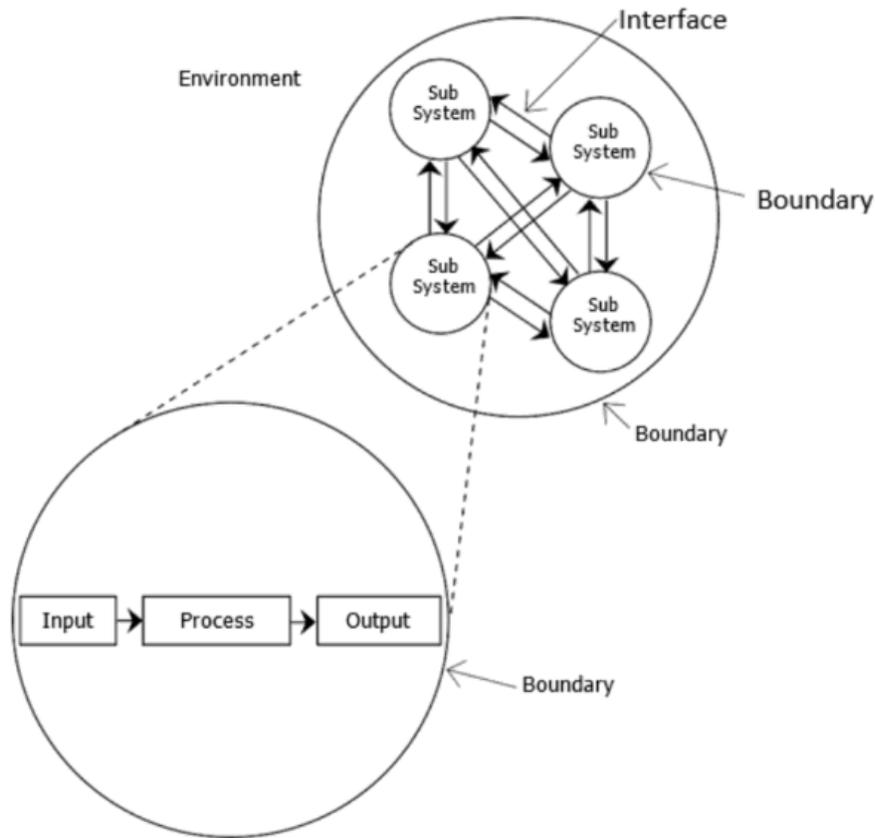
melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Pengertian lain menyebutkan bahwa sistem merupakan kumpulan beberapa elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen-komponen yang ada pada sistem saling bergantung satu sama lain, komponen tersebut terikat sebagai satu kesatuan yang utuh dan mempunyai kestabilan [12], seperti yang dikemukakan oleh Beynon dan Davies bahwa *“A system might be defined as a coherent set of interdependent components which exists for some purpose, has some stability, and can be usefully viewed as a whole. Systems are generally portrayed in terms of an input–process–output model existing within a given environment”*[13].

Dari sudut pandang lain yang dikemukakan oleh EY Anggraeni dalam bukunya yang berjudul pengantar sistem informasi, ia menyebutkan bahwa sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk suatu kesatuan dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai tujuan[14].

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, dapat kita simpulkan bahwa sistem merupakan suatu alur proses input, proses dan output dalam sebuah lingkungan tertentu yang memiliki tujuan akhir.

2.2.2 Karakteristik Sistem

Dalam rangka untuk mengetahui sebuah kumpulan prosedur dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau bukan, dapat terlihat dari ciri-cirinya. Dapat dikatakan bahwa sebuah sistem memiliki karakteristik. Karakteristik yang dimaksud menurut Nafiudin adalah yang berkaitan dengan : adanya elemen-elemen (terdiri dari beberapa sub sistem), mempunyai batasan (*boundary*), memiliki tujuan tertentu, adanya sebuah proses transformasi, memiliki input dan output , adanya keterkaitan antar sub sistem / adanya interaksi melalui *interface*, adanya mekanisme pengendalian, mempunyai sifat menyeluruh dan lingkungan (*enviroment*)[15]. Untuk lebih memperjelas penjelasan Nafiudin tentang karakteristik sebuah sistem dapat dilihat paada gambar 4.



Gambar 2 Gambaran Karakteristik Sistem

(Sumber Nafiudin, 2019)

Dari gambar 4 diatas sebuah sistem memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipasang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi satu masukan (*input*) bagi subsistem yang lain dan akan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan peralatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang diproses agar didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya sedangkan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah transaksi menjadi laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

g. Pengolah Sistem

Pengolah sistem merupakan sebuah komponen yang merubah sebuah masukan (*Input*) menjadi sebuah *output*. Dimana dalam pengolah sistem ini ada sebuah proses transformasi. Dalam pengolah sistem juga memperhitungkan batas-batas sistem / sub sistem dan pengaruh dari luar (lingkungan) baik yang bersifat menguntungkan atau merugikan terhadap proses itu sendiri.

h. Sasaran Sistem (*Goal / Objective*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objektif). Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali, masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. [15]

2.2.3 Pengertian Informasi

Informasi mempunyai keterkaitan yang erat dengan data, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih memiliki nilai atau makna sedangkan data merupakan sekumpulan fakta yang ada dalam sebuah lingkungan pada saat tertentu. Berdasarkan hal tersebut menurut Gordon B. Davis dalam Nafiudin, informasi adalah data yang telah diproses kedalam bentuk yang berarti dan memiliki nilai guna untuk pengambilan keputusan oleh pemakainya[15]. untuk lebih memperjelas mengenai informasi berikut adalah proses terbentuknya sebuah informasi pada Gambar 5



Gambar 3 Transformasi Data Menjadi Informasi

2.2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sitem informasi adalah sekumpulan prosedur yang saling terhubung dan mampu menyimpan, mengolah, mendistribusikan, dan

mengumpulkan informasi guna untuk pengendalian manajemen suatu organisasi serta pengambilan keputusan. Sistem informasi merupakan pendukung suatu organisasi dalam mengelola informasi yang saling berkaitan antara semua bagian sesuai dengan kebutuhannya pada suatu organisasi. kemajuan teknologi juga mampu menyokong proses bisnis organisasi, sehingga aktifitas sistem informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Sehingga seluruh bagian organisasi dapat terhubung melalui sistem informasi berbasis teknologi informasi yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan[15].

2.2.5 Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sekumpulan proses-proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan antar anggota organisasi perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkatan managerial terdiri dari Strategic Planning Level (Top Management), Management Control Level (Middle Management), dan Operational Control Level (Lower Management). Tingkatan tersebut sangat berpengaruh terhadap sumber dan bentuk informasi yang dibutuhkan oleh seorang Kepala Bagian perusahaan atau manajer sebagai bahan pada proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. [16]

Menurut Dr. Kasmir, Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. [16]

2.2.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah gabungan dari sistem sumber daya manusia dan mesin yang saling berkaitan, bertujuan untuk menyajikan informasi dalam mendukung fungsi operasional manajerial, dan pengambilan keputusan. Dalam prakteknya sistem informasi manajemen juga merupakan sebuah alat yang digunakan oleh sumber daya manusia untuk mempermudah pekerjaan pengelolaan informasi dalam sebuah organisasi.[16]

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah gabungan antara komponen-komponen yang ada dalam suatu organisasi dan aplikasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan strategis sebuah organisasi atau perusahaan.[16]

2.2.7 Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen berbasis sekolah atau madrasah atau sering disingkat MBS adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah atau madrasah dan guru dibantu oleh komite sekolah atau madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 51 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Menurut Feibi Ismail, Model MBS di Indonesia disebut Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). MPMBS dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, fleksibilitas kepada sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. MPMBS merupakan bagian dari manajemen berbasis sekolah (MBS). Otonomi sekolah adalah kewenangan sekolah untuk mengatur dan mengurus kepentingan warga sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Sedangkan pengambilan keputusan partisipatif adalah cara untuk mengambil keputusan melalui penciptaan lingkungan yang terbuka dan demokratis dimana warga sekolah di dorong untuk terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah. Sehingga diharapkan sekolah akan menjadi mandiri dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. tingkat kemandirian tinggi, adaptif, antisipatif, dan proaktif, memiliki kontrol yang kuat terhadap input manajemen dan sumber dayanya,

2. memiliki kontrol yang kuat terhadap kondisi kerja, komitmen yang tinggi pada dirinya dan prestasi merupakan acuan bagi penilaiannya.[17]

2.2.8 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Akademik

Sama seperti sistem informasi manajemen pada umumnya, sistem informasi manajemen akademik merupakan sebuah sistem informasi manajemen yang dikhususkan dalam mengelola manajemen di sebuah lingkup akademis sekolah. Menurut Ahmad Homaidi, sistem informasi manajemen akademik adalah sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data akademik baik melalui software ataupun hardware sehingga proses kegiatan akademik dapat dikelola dengan baik sehingga menjadi informasi yang bermanfaat untuk manajemen sekolah dan pengambilan keputusan oleh eksekutif. Sistem ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan pendidikan, sehingga sekolah dapat memberikan layanan informasi yang baik dan efektif, melalui jaringan internet.[18]

2.2.9 Pengertian Manajemen POAC

Manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengendalian (controlling). Adapun fungsi Manajemen POAC adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning) Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternative – alternative, kebijaksanaan – kebijaksanaan, prosedur – prosedur, dan program – program sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.[19]
2. Pengorganisasian (organizing) Merupakan suatu tindakan atau kegiatan penggabungan potensi yang ada dalam suatu organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok dan organisasi. [19]

3. Pelaksanaan atau penerapan (actuating) Merupakan bentuk implementasi dari dua proses POAC sebelumnya yaitu Planing dan Organizing, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidangnya masing masing dalam mencapai tujuan. [19]
4. Pengawasan (controlling) Merupakan sebuah proses pengendalian semua kegiatan, proses ini melihat apakah semua kegiatan memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil. [19]

2.2.10 PHP

PHP (singkatan rekursif untuk PHP: Hypertext Preprocessor) adalah bahasa scripting dengan tujuan umum open source yang banyak digunakan dan sangat cocok untuk pengembangan web dan dapat disematkan ke dalam HTML. [20]

2.2.11 Codeigniter (CI)

CodeIgniter (CI) adalah kerangka kerja PHP open source yang kuat dengan tapak yang sangat kecil, dibangun untuk programmer PHP yang membutuhkan toolkit sederhana dan elegan untuk membuat aplikasi web berfitur lengkap. CodeIgniter adalah kerangka kerja MVC, serupa dalam beberapa cara dengan kerangka Rails untuk Ruby, dan dirancang untuk memungkinkan, bukan membanjiri. Buku ini menjelaskan cara bekerja dengan CodeIgniter dengan cara logis yang jelas. [21]

2.2.13 UML (*Unified Modelling Language*)

UML adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan suatu sistem informasi. UML dikembangkan sebagai suatu alat untuk analisis dan desain berorientasi objek oleh Grady Booch, Jim Rumbaugh, dan Ivar Jacobson. Namun demikian UML dapat digunakan untuk memahami dan mendokumentasikan setiap sistem informasi. Penggunaan UML dalam industri terus meningkat. Ini merupakan standar terbuka yang menjadikannya sebagai bahasa pemodelan yang umum dalam industri peranti lunak dan pengembangan sistem. Proses pemodelan data

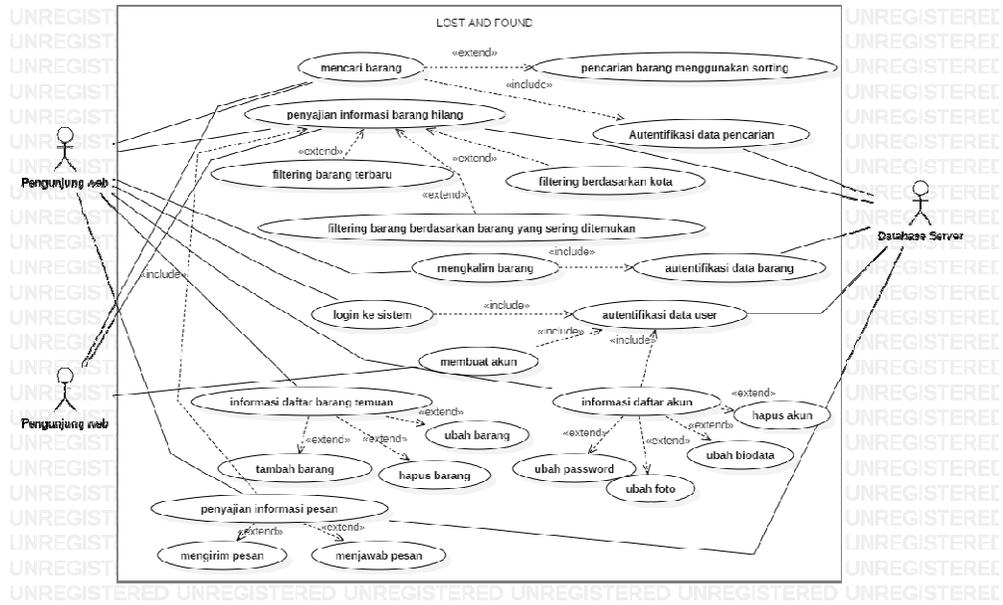
menggambarkan keseluruhan proses bisnis yang akan dilakukan oleh sebuah sistem informasi. Proses model juga menjelaskan data-data yang terlibat dalam proses tersebut. Salah satu pemodelan data adalah dengan UML. [22]

2.2.14 Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Use case merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem, meng-create sebuah daftar belanja, dan sebagainya. Seorang/sebuah aktor adalah sebuah entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Use Case Diagram dapat sangat membantu bila kita sedang menyusun requirement sebuah sistem, mengkomunikasikan rancangan dengan klien, dan merancang test case untuk semua feature yang ada pada sistem. Sebuah use case dapat meng-include fungsionalitas use case lain sebagai bagian dari proses dalam dirinya. Secara umum diasumsikan

bahwa use case yang di-include akan dipanggil setiap kali use case yang meng-include dieksekusi secara normal. Sebuah use case dapat di-include oleh lebih dari satu use case lain, sehingga duplikasi fungsionalitas dapat dihindari dengan cara menarik keluar fungsionalitas yang common.

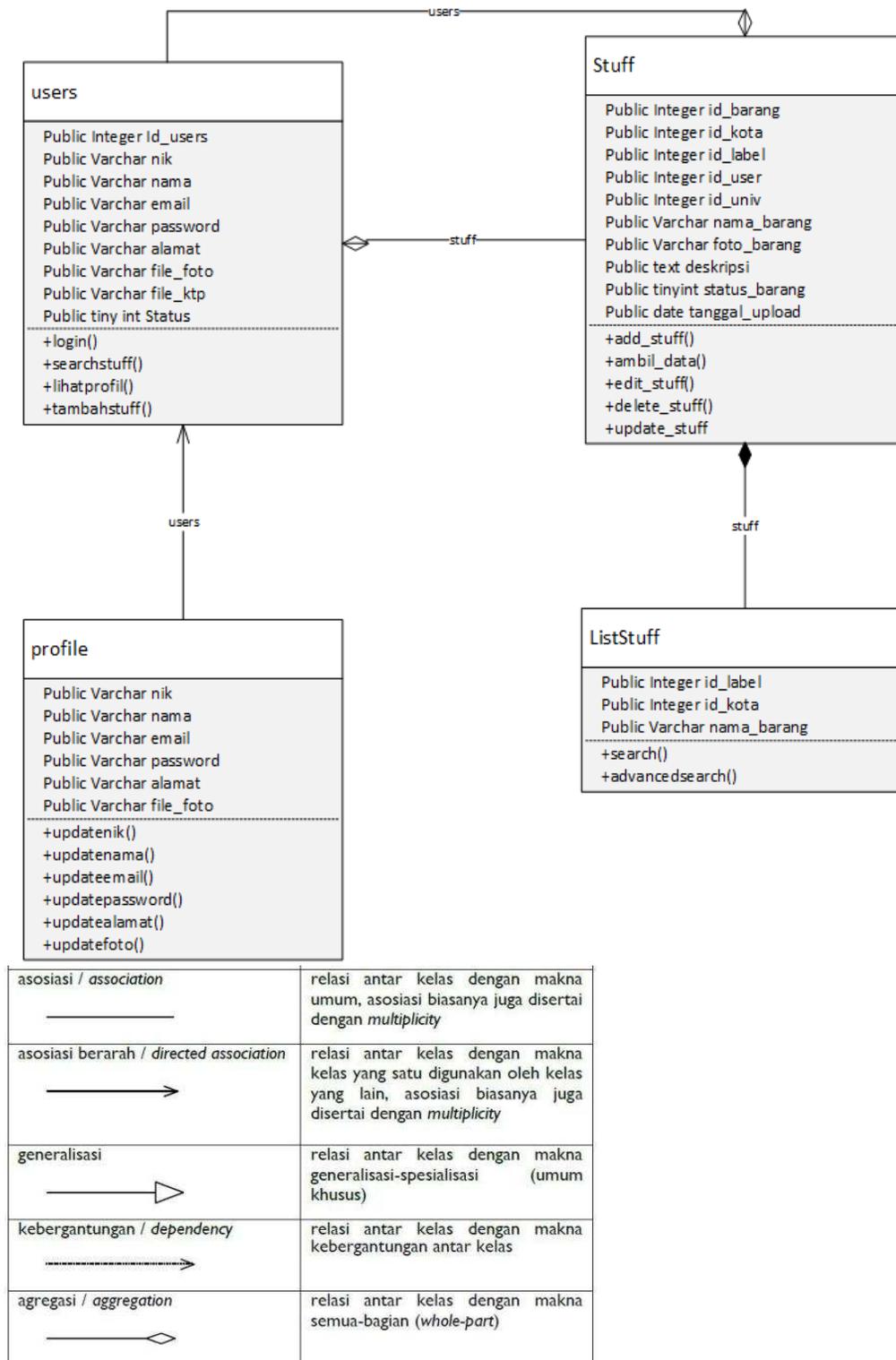
Sebuah use case juga dapat meng-extend use case lain dengan behaviournya sendiri. Sementara hubungan generalisasi antar use case menunjukkan bahwa use case yang satu merupakan spesialisasi dari yang lain. [22]



Gambar 4 Contoh UML

2.2.15 Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi). Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. [22]



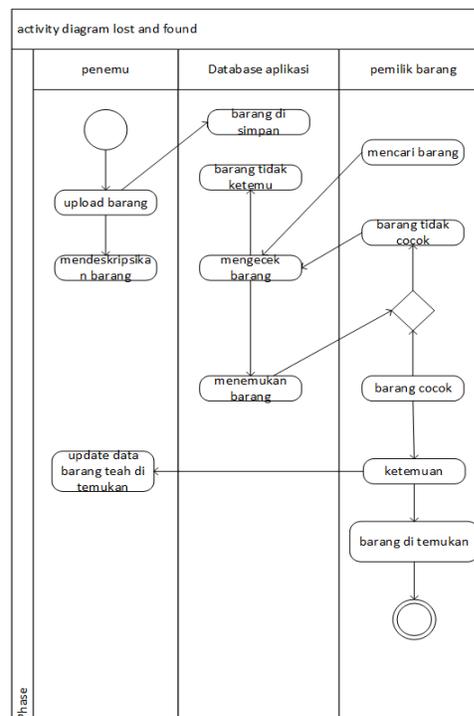
Gambar 5 Contoh Class Diagram

2.2.16 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Sebuah aktivitas dapat direalisasikan oleh satu use case atau lebih. Aktivitas menggambarkan proses yang berjalan, sementara use case menggambarkan bagaimana aktor menggunakan sistem untuk melakukan aktivitas.

Standar UML menggunakan segiempat dengan sudut membulat untuk menggambarkan aktivitas. Decision digunakan untuk menggambarkan behaviour pada kondisi tertentu. Untuk mengilustrasikan proses-proses paralel (fork dan join) digunakan titik sinkronisasi yang dapat berupa titik, garis horizontal atau vertikal. Activity diagram dapat dibagi menjadi beberapa object swimlane untuk menggambarkan objek mana yang bertanggung jawab untuk aktivitas tertentu. [22]



Gambar 6 Contoh Activity Diagram

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tentunya dalam penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen Akademik. Ada beberapa penelitian yang sudah ada sebelum penelitian ini yang secara garis besar memiliki kesamaan namun tidak sama persis, dan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian (*State Of The Art*). Berikut dalam Tabel 1 adalah State Of The Art / penelitian terdahulu yang membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen Akademik.

Tabel 1 *State Of The Art*

Review Literatur Pertama	
Judul Artikel	Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMP Negeri 4 Samarinda
Penulis	Nataniel Dengen dan Dyna Marisa Kh
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Informatika Mulawarman Vol 4 No. 2 Juli 2009 18
Tahun Penerbitan	2009
Masalah Utama Yang Diangkat	Bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen akademik di SMP 4 Samarinda
Kontribusi Penulis	Melakukan analisis sistem yang akan dibangun, dan membuat sistem informasi akademik di SMP 4 Samarinda.
Ikhtisar Artikel	Pembuatan sistem informasi manajemen akademik di SMP 4 Samarinda yang belum memiliki sistem terintegrasi, bertujuan untuk membantu meningkatkan kecepatan dan kualitas penyampaian informasi akademik kepada siswa
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan	a. Hasil Penelitian :

Saran	<p>dikembangkannya sebuah Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dengan studi kasus pada SMP Negeri 4 Samarinda.</p> <p>b. Kesimpulan : Sistem informasi akademik berbasis web ini dirancang sebagai solusi bagi pihak SMP Negeri 4 Samarinda untuk mengelola bagian akademik dalam penyajian laporan nilai serta keaktifan siswa secara cepat dan tepat dibandingkan secara manual sehingga kinerja dalam mencapai pekerjaan dapat diwujudkan secara lebih maksimal.</p> <p>c. Saran : Sistem yang dibuat ini masih terbatas pada penginformasian atau pelaporan data nilai dan data absensi siswa. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi atau laporan data-data yang lebih meluas dalam cakupan akademik di SMP Negeri 4 Samarinda.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Subjek yang dibahas mengenai pembangunan sistem informasi</p>

	<p>nilai siswa</p> <p>b. Perbedaan : Lingkup studi kasus dan jenjang pendidikan yang di angkat, serta lingkup dari aplikasi yang jauh lebih besar bukan hanya meliputi pengolahan nilai siswa</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai bagaimana sistem informasi nilai siswa dibangun, yang akan menjadi landasan dalam pembuatan sistem informasi manajemen akademik
Review Literatur Kedua	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Akademik Nilai Siswa Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut)
Penulis	Tedi Kurnia, Dini Destiani, Asep Deddy Supriatna
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal STT-Garut
Tahun Penerbitan	2012
Masalah Utama Yang Diangkat	Keterlambatan penyampaian informasi nilai siswa SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut karena masih menggunakan metode manual
Kontribusi Penulis	Merancang sistem informasi nilai siswa
Ikhtisar Artikel	Membangun sistem untuk mempercepat penyampaian informasi nilai siswa
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan	a. Hasil Penelitian : Sebuah

Saran	<p>sistem yang dapat mengakomodir siswa untuk melihat informasi nilai akademik</p> <p>b. Kesimpulan : Sistem yang dirancang dapat mengakomodasi kebutuhan dalam mempermudah dan mempercepat kinerja guru dan staf yang bertugas dalam mengelola data nilai siswa. Dengan demikian penyimpanan data-data tentang siswa pada current system dapat diminimalkan.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Membangun sistem informasi nilai siswa</p> <p>b. Perbedaan : Lingkup sistem yang lebih kecil, hanya membahas mengenai penyampaian informasi nilai siswa saja, bukan sistem informasi akademik secara keseluruhan</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai sistem penyampaian informasi nilai siswa
Review Literatur Ketiga	
Judul Artikel	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar (Studi Pada SDN Wates Kabupaten

	Kediri)
Penulis	Jawara Wahyu Al Faraday, Satrio Agung Wicaksono, Mochammad Chandra Saputra
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 2, No. 11, November 2018, hlm. 4777-4784
Tahun Penerbitan	2018
Masalah Utama Yang Diangkat	Penyebarluasan informasi akademik yang memanfaatkan teknologi informasi
Kontribusi Penulis	Melakukan analisis sistem dan membangun sistem informasi manajemen akademik di SDN Wates di Kabupaten Kediri
Ikhtisar Artikel	Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pembangunan sistem informasi yang dapat mengakomodir permasalahan seperti Proses pendaftaran murid masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengambil formulir untuk diisi, kemudian diserahkan kembali pada pihak sekolah untuk diseleksi. Pada proses evaluasi, murid harus menunggu proses penerimaan raport terlebih dahulu untuk melihat semua nilai dari keseluruhan mata pelajaran. Selain itu, pendataan alumni juga sulit dilakukan. Maka dari itu diperlukannya sistem informasi, yang

	akan dapat membantu menangani masalah tersebut
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Sistem informasi akademik di SDN Wates</p> <p>b. Kesimpulan : Proses pendaftaran dan seleksi murid dapat dipermudah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah Dasar Negeri Wates Kabupaten Kediri</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Subjek yang dibahas yaitu sistem informasi manajemen akademik</p> <p>b. Perbedaan : Lingkup dan subjek penelitian</p>
Komentar	Penelitian dapat memberikan informasi bagaimana membangun sistem untuk pendaftaran peserta didik baru
Review Literatur Keempat	
Judul Artikel	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Alat Pelaksanaan Sistem Administrasi Akademik
Penulis	Rahmat Hidayat
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi Volume 2, Nomor 2, Agustus 2009
Tahun Penerbitan	2009

Masalah Utama Yang Diangkat	Bagaimana agar instansi pendidikan dapat mengikuti perkembangan teknologi agar tetap exist dalam pengelolaan manajemen akademik
Kontribusi Penulis	Studi kasus bagaimana manajemen akademik dijalankan di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan
Ikhtisar Artikel	<p>Penerapan sistem informasi yang tepat di perguruan tinggi dapat menjadi kekuatan bersaing (competitive advantage) bagi perguruan tinggi untuk dapat exist.</p> <p>Trend yang berkembang saat ini adalah adanya kecenderungan calon mahasiswa akan beralih dari perguruan tinggi yang memiliki gedung yang besar dan megah menuju perguruan tinggi yang tidak hanya memiliki gedung yang megah tetapi dilengkapi juga dengan fasilitas elearning, wireless, Internet, perpustakaan digital, sistem akademik dan sebagainya.</p> <p>Hampir dapat dipastikan saat ini, perguruan tinggi yang tidak mempunyai sentuhan teknologi informasi secara perlahan namun pasti akan ditinggalkan oleh calon mahasiswa</p>

<p>Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran</p>	<p>a. Hasil Penelitian : Memberikan gambaran bagaimana Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan menjalankan manajemen akademik dan fenomena penggunaan teknologi di instansi pendidikan</p> <p>b. Kesimpulan : Komputerisasi Sistem Informasi Akademik lebih mempermudah dalam penyusunan jadwal karena kesamaan jam atau ruang yang akan dipakai bisa langsung diketahui, dan bisa dilakukan perubahan secara langsung,</p> <p>c. Saran : -</p>
<p>Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian</p>	<p>c. Persamaan : Membahas mengenai sistem informasi manajemen akademik</p> <p>d. Perbedaan : Lingkup Penelitian dan Produk yang dihasilkan</p>
<p>Komentar</p>	<p>Dapat memberikan gambaran bagaimana dampak penggunaan teknologi informasi di instansi pendidikan</p>
<p>Review Literatur Kelima</p>	
<p>Judul Artikel</p>	<p>Sistem Informasi Manajemen</p>
<p>Penulis</p>	<p>Yulia, S. Kom., M. Kom dan Rahmat Fauzi, S. Kom., M.Kom</p>
<p>Judul Jurnal/Proceeding</p>	<p>Diktat Kuliah Universitas Putra Batam</p>
<p>Tahun Penerbitan</p>	<p>2018</p>

Masalah Utama Yang Diangkat	Konsep dan rangkuman materi Sistem Informasi Manajemen
Kontribusi Penulis	Membuat diktat perkuliahan
Ikhtisar Artikel	<p>Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu bidang kajian yang saat ini sedang berkembang secara pesat seiring dengan perkembangan dunia bisnis dan kemajuan teknologi informasi sebagai pendukung dari aktivitas bisnis. Semakin kompleksnya sistem dan perannya di berbagai bidang kehidupan membutuhkan kajian Sistem Informasi Manajemen melalui pendekatan sosioteknik. Selama ini, pembahasan dan diskusi mengenai sistem informasi masih banyak asumsi umum yang menggiring pemahaman bahwa sistem informasi hanya berkaitan dengan pendekatan teknis saja.</p>
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Kajian Ilmiah Keilmuan Sistem Informasi Manajemen</p> <p>b. Kesimpulan : Diktat ini akan sangat berguna bagi manajemen atau pemakai Sistem Informasi Manajemen dan mahasiswa yang ingin memperoleh gambaran ringkas tetapi utuh tentang Sistem</p>

	<p>Informasi Manajemen terkait pendekatan, jenis sistem informasi, dan peran sistem informasi strategis dalam perusahaan.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Topik Keilmuan yang membahas mengenai sistem informasi manajemen</p> <p>b. Perbedaan : Lingkup permasalahan yang berada di tingkat perusahaan bukan di instansi pendidikan</p>
Komentar	Diktat ini memberikan landasan teori tentang sistem informasi manajemen secara umum

